

BAB III METODE PENELITIAN

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, agar mendapatkan data yang akurat, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode tersebut adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *filed research* (penelitian lapangan). Penelitian *filed research* yaitu melakukan penelitian di lapangan yang dilaksanakan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung lapangan, kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum untuk memperoleh data yang konkret tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan.¹ Ciri utama pendekatan kuantitatif adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data kedalam angka-angka numerikal, khususnya yang menyangkut atribut dan kualitas subyek. Dengan analisis statistik, angka-angka ini diolah sedemikian rupa sehingga memberikan jalan pada penarikan kesimpulan. Prinsip umum yang digunakan penelitian kuantitatif adalah logico-hipotetico-verivikatif sebagai ciri utama positivisme bahwa sebuah penelitian harus memenuhi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2011),16

kriteria dasar, rasional, empiris, dan terukur.² Dengan menggunakan regresi linier sederhana 2 variabel diantaranya: 1 variabel independendan 1 variabel dependen maka data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data interval.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MTs Miftahul Ulum Loram Kudus, yang diselenggarakan pada semester genap 2018/2019. Waktu penelitian dilakukan pada tahun pelajaran genap 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum dengan rincian kelas VIII A 40 siswa, kelas VIII B 37 siswa, VIII C 37 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari pupulasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Karena analisis didasarkan pada data sampel, maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representative bagi populasinya.⁴

Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan berpedoman pada pendapat Suharsami Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.*(Bandung:Alfabeta, 2011),17

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm, 80

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 79-80.

dari 100 dapat diambil 10% - 15 % atau 20 %-25% atau lebih. tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti⁵

Sedangkan teknik sampling yang peneliti gunakan adalah simple random sampling atau sampling acak dimana peneliti “mencampur” subyektif-subyektif di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Karena keterbatasan waktu, dana serta tenaga dan juga untuk mempermudah dalam penelitian, dari jumlah keseluruhan siswa 114 maka peneliti mengambil dari populasi sebagai sampel yaitu 40 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran yang berbeda, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dan hal-hal yang berkaitan dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.

1. Pemberian Reward (X)

Reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Reward sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahapan perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target. Dalam konsep pendidikan, reward merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik. *Reward* bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah

⁵ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta 1996, hlm. 120.

dapat dicapainya. Indikator dari variabel ini adalah pemberian reward terhadap siswa.

2. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar siswa adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

3. Pembelajaran Akidah Ahlak

Pembelajaran Akidah Ahlak adalah salah satu pembelajaran yang diajarkan dimadrasah mulai dari MI, MTs, dan MA yang merupakan bagian dari rumpunan Pendidikan Agama Islam (PAI) . Akidah Ahlak merupakan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam islam yang melekat dan menetap dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya diwujudkan dalam sikap hidup, perkataan dan perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal yang penting yang terjadi di lapangan, yaitu di kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus Saat pembelajaran Akidah Ahlak berlangsung. Selain itu juga peneliti melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang pelaksanaan Reward serta hasil belajar siswa di kelas VIII dalam mata pelajaran Akidah Ahlak

⁶ Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal 145

2. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Daftar angket disini diberikan kepada siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus, untuk memperoleh data tentang pengaruh Reward terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan lain-lain.

Bahan-bahan yang dijadikan dokumentasi penelitian ini adalah foto-foto pada saat mengajar dengan menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan Reward dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrument penelitian yang digunakan ini adalah angket, pedoman observasi, pedoman dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel independent (variabel X) terhadap variabel dependent (variabel Y).

⁷ Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal 142

Dengan 4 opsi jawaban yang sudah di sediakan,
berikut opsi jawabannya:

- Sangat Sering
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah



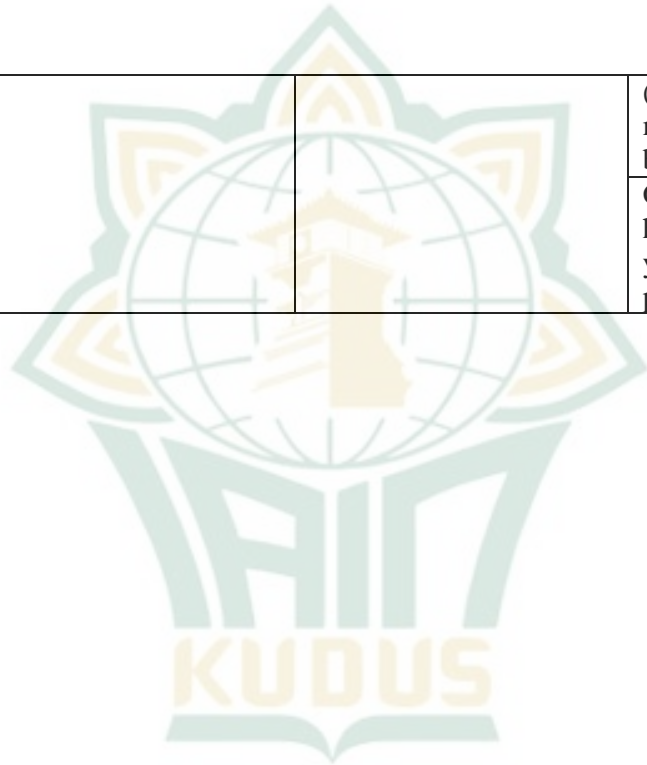
Tabel 3.1
Kisi Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Diskriptor	Pertanyaan
1.	Reward	Reward dalam bentuk pujian (Kompri, <i>Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa.</i> (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)	Dapat berupa kata kata pujian	<p>Apakah guru memberikan pujian ketika siswa bertanya?</p> <p>Guru memberikan pujian saat siswa aktif dalam pembelajaran</p> <p>Apakah guru memberikan pujian ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan ?</p> <p>Apakah guru memberikan pujian dengan kata-kata ”Wah kamu pintar, besok ulangi lagi ya” ?</p> <p>Apakah guru memberikan kata semangat seperti “Kamu pasti bisa” ?</p> <p>Guru memberikan pujian berupa perbaikan (kritik/saran)</p>

			saat siswa kurang sempurna menjawab pertanyaan
			Dapat berupa isyarat-isyarat, misalnya mengacungkan ibu jari atau tepuk tangan
			Apakah guru memberikan acungan jempol saat siswa berprestasi?
			Apakah guru memberikan tepuk tangan saat siswa berhasil menjawab pertanyaan?
			Apakah guru menepuk pundak siswa saat mendapat nilai yang baik?
			Guru memberikan senyuman saat siswa aktif menjawab
			Guru memberikan keramahan saat siswa aktif dikelas
		Guru memberikan semangat agar siswa mengulangi kembali (menjawab pertanyaan dan aktif dikelas)	
		Reward dalam bentuk penghormatan. (Kompri,	Reward berbentuk penobatan,
			Apakah guru memberikan perhatian yang lebih kepada

		<i>Motivasi Pembelajaran Perpektif Guru dan Siswa.</i> (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015))	yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman-temannya	siswa yang berhasil menjawab pertanyaan ?
				Guru mengumumkan saat siswa mendapat nilai yang baik
				Guru tetap memberikan nilai keaktifan saat siswa salah menjawab pertanyaan
			Reward penghormatan berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu.	Guru mempersilahkan istirahat lebih awal saat berhasil menjawab pertanyaan
				Apakah guru membolehkan siswa keluar kelas terlebih dahulu saat berhasil menjawab pertanyaan?
		Reward dalam bentuk Hadiah	Reward dengan pemberian ganjaran berupa barang.	Apakah guru memberikan hadiah (barang) kepada siswa ketika siswa aktif
				Guru memberikan hadiah

			(barang) saat siswa berhasil menyelesaikan tugas dengan baik
			Guru langsung memberikan hadiah (barang) kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan



G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁸ Uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid

Dengan berpedoman dengan kriteria validitas diatas maka peneliti melakukan uji validitas.

a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁹

Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut:

$60 \leq V \leq 80$: Sangat baik

$40 \leq V \leq 60$: Baik

$20 \leq V \leq 40$: Cukup

$0 \leq V \leq 20$: Kurang

Berdasarkan validasi yang telah diajukan kepada validator instrumen penilaian yakni Bapak Dr. Rofiq Faudy Akbar, M.Pd, Bapak Dr. Agus

⁸ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2014, hlm. 245.

⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Dengan kisi-kisi instrumen maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. 353.

Retnanto, M. Pd, dan Ibu Dra Hj Supanti sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII.

Hasil uji validitas isi dilakukan oleh tiga validator terhadap instrumen penilaian dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Isi Terhadap Instrumen Tes

	Validator 1	Validator 2	Validator 3
Jumlah Skor	62	61	68
Rata-Rata Skor	63.6		
Kategori	Sangat Baik		

Hasil dari validator 1 yaitu soal sudah baik, namun menyarankan untuk memperbaiki beberapa kalimat dalam soal. Validator 2 hampir sama dengan validator 1, yakni memperbaiki kalimat soal agar mudah dipahami oleh peserta didik. Sedangkan validator 3 juga berpendapat bahwa soal sudah baik dan menyarankan supaya peneliti bisa menyederhanakan soal yang terlalu panjang, sehingga dapat mudah dipahami peserta didik.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*),¹⁰ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹¹ Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000, hlm. 4

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2012, hlm.73

mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.¹² Untuk mengetahui reabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik cronbach alpha melalui spss. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapatkan dalam proses pengujian dengan statistik cronbach alpha > 0,60 dan sebaliknya jika cronbach alpha < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.¹³

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁴ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality* (ShapiroWilk dan Kolmogorof Smirnov tes),¹⁵ dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 123.

¹³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus, Media Ilmu Press, 2014, hlm 197-198

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 128

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 132

- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.¹⁶
2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁷

I. Teknik Analisis

Uji analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok dalam keadaan seimbang atau tidak sebelum kedua kelompok tersebut terdapat perlakuan.¹⁸

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas serta kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm, 134

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 189

¹⁸ Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 159

disebarkan kepada responden, dimana disetiap pernyataan diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. untuk alternatif jawaban sangat sering diberi skor 4
 - b. untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3
 - c. untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
 - d. untuk alternatif jawaban sangat tidak pernah diberi skor 1
2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam mengetahui hubungan dan pengaruh antara pemberian *reward* dengan Hasil Belajar digunakan teknik analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2008 : 277), yaitu:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linearsederhana.
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

- c. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penent, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasilnya, maka diinterpretasikan dengan nilai F_{Reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai F_{Reg} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Begitu pula sebaliknya jika nilai F_{Reg} lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang diajukan telah ditolak.